

## INTISARI

Perubahan yang signifikan telah terjadi pada teknologi informasi dan cara manusia berkomunikasi, perkembangan cepat tersebut memengaruhi interaksi dan penyebaran informasi. Di era serba digital, media sosial sudah menjadi kebutuhan penting, salah satunya Twitter (X) yang menjadi platform utama yang digunakan masyarakat untuk mengekspresikan opini, berbagi informasi, dan berkomunikasi secara luas. Namun, seperti pisau yang bermata dua, hal ini dapat menimbulkan efek positif sekaligus negatif jika penyampaian pendapat memuat bentuk ujaran kebencian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pembentukan leksikon ujaran kebencian dan bagaimana pilihan kata dapat menentukan kategori ujaran kebencian. Teori yang dipakai adalah pendekatan semantik. Kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan metode simak dan catat, analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, serta data disajikan dengan menggunakan teknik formal dan juga informal.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ujaran kebencian mudah ditemukan secara luas terhadap tokoh publik melalui media sosial yang dapat berkembang dalam berbagai bentuk dan pilihan kata melalui proses morfologis, morfofonemis, atau lainnya. Analisis ilmu semantik yang digunakan dalam ujaran kebencian ini menunjukkan adanya pola tertentu dalam penggunaan kata, frasa, dan ungkapan yang bertujuan untuk mendiskreditkan atau menyerang secara pribadi. Dalam hal ini, Anies dijadikan sebagai subjek ujaran yang mengandung makna kebencian, khususnya di media sosial X yang terus berlanjut setelah kalah dalam pemilu 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leksikon yang dipilih cenderung berkonotasi negatif dan menggambarkan sikap warganet terhadap Anies Baswedan secara emosional dan ofensif. Pendekatan semantik dapat mengidentifikasi makna-makna yang tidak terlihat dalam ujaran tersebut, khususnya dalam pemilihan kata pada ujaran kebencian. Hasil analisis data ditemukan beberapa jenis variasi dan pilihan kata dalam ujaran kebencian yaitu didominasi oleh penghinaan, kemudian diikuti oleh kalimat yang dikategorikan sebagai penistaan, memprovokasi, dan ujaran yang terindikasi mengandung penyebaran berita bohong (hoaks).

Kata Kunci: ujaran kebencian, media sosial X, semantik, Anies Baswedan

## **ABSTRACT**

*Significant changes have occurred in information technology and the way humans communicate. These rapid developments have influenced interactions and the dissemination of information. In this digital age, social media has become an important necessity, one of which is Twitter (X), which has become the main platform used by the public to express opinions, share information, and communicate widely. However, like a double-edged sword, this can have both positive and negative effects if the expression of opinions contains hate speech. This study aims to identify the process of forming a hate speech lexicon and how word choice can determine the category of hate speech. The theory used is semantic approach. Descriptive qualitative is the method used in this study. Data was obtained through observation and note-taking, data analysis using Miles and Huberman, and data was presented using formal and informal techniques.*

*The results of this study reveal that hate speech against public figures is widely found on social media and can develop in various forms and word choices through morphological, morphophonemic, or other processes. Semantic analysis of this hate speech reveals specific patterns in the use of words, phrases, and expressions intended to discredit or personally attack individuals. In this context, Anies has been targeted as the subject of hate speech, particularly on the social media platform X, which has persisted following his defeat in the 2024 election. The selected lexicon tends to have negative connotations and describes netizens' attitudes towards Anies Baswedan in an emotional and offensive manner. A semantic approach can identify meanings that are not visible in the speech, particularly in the choice of words in hate speech. The results of the data analysis revealed several types of variations and word choices in hate speech, dominated by insults, followed by statements categorized as defamation, provocation, and speech indicated to contain the spread of false news (hoaxes).*

*Keywords: hate speech, social media X, semantics, Anies Baswedan*